

ABSTRAK

**KETERKAITAN AKTIVITAS EKONOMI BERBASIS SYARIAH ISLAM
DENGAN BUDAYA LOKAL SERTA DAMPAKNYA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI JAWA TIMUR**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran aktivitas ekonomi berbasis syariah Islam yang dilakukan oleh masyarakat di beberapa wilayah Jawa Timur. Selain itu, untuk mengetahui dampak aktivitas ekonomi berbasis syariah Islam terhadap kesejahteraan masyarakat yang melakukan aktivitas tersebut di beberapa wilayah di Jawa Timur, serta untuk mengetahui keterkaitan aktivitas ekonomi berbasis syariah Islam dengan budaya lokal di beberapa wilayah Jawa Timur.

Metode yang digunakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode *grounded theory*. Fokus penelitian dilakukan pada aktivitas ekonomi berbasis syariah Islam yang menjadi bagian dari budaya lokal di tiga wilayah besar di Jawa Timur. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara kepada pelaku ekonomi, tokoh adat setempat, pemerintah desa dan ahli fiqih. Pengambilan data dilakukan di tiga wilayah besar yaitu Mojo kabupaten Kediri (komunitas mataraman), Puger Kabupaten Jember (Komunitas Pandalungan) dan Pujon Kabupaten Malang (Komunitas Arek).

Hasil dari penelitian ini adalah, *pertama*, terdapat bentuk aktivitas ekonomi Islam berbasis syariah Islam dalam budaya lokal yang dilakukan oleh masyarakat di beberapa wilayah Jawa Timur. Pada kebudayaan Mataraman mayoritas masyarakatnya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian, kebudayaan Arek memiliki aktivitas mata pencaharian di bidang bercocok tanam dan peternakan, dan Pandalungan mayoritas berprofesi sebagai nelayan. *Kedua*, aktivitas ekonomi berbasis syariah Islam yang diterapkan masyarakat di beberapa wilayah Jawa Timur, berdampak terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh pelaku dan masyarakat, serta dapat meningkatkan solidaritas masyarakat. *Ketiga*, terdapat keterkaitan ekonomi berbasis syariah Islam dengan budaya lokal di beberapa wilayah Jawa Timur, diantaranya Sistem *Maro* bagi hasil, sistem *Gaduhan* dan sistem *Sara* kerjasama modal yang diterapkan di kebudayaan Mataraman, Arek dan Pandalungan, sesuai dengan hukum Islam. Kerjasama modal dan bagi hasil yang dilakukan dengan akad sebelum pelaksanaan aktivitas.

Kata kunci : Aktivitas Ekonomi Islam, Budaya Lokal, Kesejahteraan